

PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL

HIBAH IMPLEMENTASI *EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT (ESD)* DALAM MASYARAKAT



Universitas Gadjah Mada
Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat
2018

KATA PENGANTAR

Perguruan tinggi memegang peranan penting dalam melaksanakan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan atau istilah yang lebih dikenal *Education for Sustainable Development* (ESD). Perguruan tinggi merupakan salah satu aspek kunci dalam menggerakkan bangsa ke arah kehidupan masa depan yang lebih berkelanjutan (*more sustainably developed*). Perguruan tinggi dapat memberikan informasi, penyadaran dan pembelajaran mengenai pentingnya pembangunan berkelanjutan serta kemampuan memobilisasi massa/komunitas kearah masa depan yang lebih baik.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, UGM secara kontinu melakukan promosi ESD, melakukan pendampingan dan memberikan hibah implementasi dengan target dosen dan civitas akademika di lingkungan UGM. Dosen berfungsi sebagai ilmuwan, peneliti dan pendidik profesional yang bertugas mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebar- luaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) dan budaya berbasis ESD melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai tenaga profesional, dosen dituntut untuk senantiasa melakukan upaya-upaya inovatif dan inventif dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya.

Untuk mendukung dan mempercepat proses pelaksanaannya, pada tahun anggaran 2018 Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Gadjah Mada akan menyelenggarakan Program Hibah Implementasi *Education for Sustainable Development* (ESD) dalam Masyarakat. Sebagai acuan pelaksanaan Program tersebut maka disusunlah Pedoman Penulisan Poposal Hibah Implementasi ESD dalam Masyarakat.

Pedoman Penulisan Poposal Hibah Implementasi ESD dalam Masyarakat ini berisi tentang Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Manfaat, Luaran, Waktu Kegiatan, dan Tata cara Pengajuan Proposal dan Seleksi. Dengan panduan ini diharapkan mekanisme pengajuan proposal, mekanisme evaluasi, pelaksanaan, dan pemantauannya dapat dilaksanakan dengan efisien dan efektif. Selain itu diharapkan buku panduan ini juga dapat memperlancar pertanggungjawaban administrasi berbagai pihak terkait dan sama sekali tidak dimaksudkan untuk membatasi kreativitas para pengusul kegiatan.

Atas terbitnya panduan ini kami menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua anggota tim penyusun dan berbagai pihak yang telah berperan aktif sejak penyusunan draf panduan sampai dengan terbitnya Pedoman Penulisan Poposal Hibah Implementasi ESD dalam Masyarakat tahun 2018. Semoga program ini dapat bermanfaat bagi para peserta dan masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, Januari 2018
Direktur

Prof. Ir. Irfan Dwidya Prijambada, M.Eng., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
I. PENDAHULUAN	1
II. MAKSUD DAN TUJUAN.....	4
III. MANFAAT	6
IV. LUARAN	6
V. WAKTU DAN KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN	7
VI. TATA CARA PENGAJUAN PROPOSAL DAN SELEKSI	8
VII. PENUTUP	11
LAMPIRAN	12
LAMPIRAN 1. Pedoman Penulisan Proposal Usul Pogram ESD dalam Masyarakat	12
LAMPIRAN 2. Kriteria dan Bobot Penilaian	16
LAMPIRAN 3. Riwayat Hidup Ketua Tim dan Anggota dan pengalaman pengabdian publikasi yang relevan, bubuhkan tanggal dan tanda tangan.....	18
LAMPIRAN 4. Pernyataan Kesiediaan Sebagai Ketua/Anggota Pelaksana Program	21
LAMPIRAN 5. Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama dari Kelompok Sasaran.....	22

PANDUAN HIBAH IMPLEMENTASI *EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT (ESD)* DALAM MASYARAKAT

I. PENDAHULUAN

A. ESD dan Pendidikan Tinggi

Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat populasi yang tinggi dengan kurang lebih 262 juta penduduknya tinggal di 17508 pulau dengan beraneka ragam etnik dan dialek. Berbasis pencapaian tujuan MDGs, usaha dan strategi pencapaian SDGs telah dimasukan dalam perencanaan pembangunan nasional. Namun, pembangunan jangka panjang di Indonesia dihadapkan pada masalah lingkungan dan perubahan iklim. Pertumbuhan ekonomi masih banyak berbasis eksploitasi sumberdaya alam yang berkonsekuensi pada lingkungan. Indonesia juga termasuk salah satu negara yang menghadapi isu penggundulan hutan dan emisi gas rumah kaca. Selain itu tingkat pertumbuhan populasi yang melebihi kapasitas produktivitas bumi serta globalisasi menjadikan kehidupan di dunia menjadi lebih kompleks dan tidak terkendali. Dalam usaha pembangunan dan menurunkan kemiskinan Indonesia dihadapkan pada tantangan untuk melindungi lingkungan serta prospeknya dalam jangka panjang.

Sustainable development diperlukan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengabaikan kebutuhan generasi yang akan datang. Pendidikan tinggi merupakan pusat informasi dan pembelajaran baik bagi mahasiswa maupun masyarakat pada umumnya dan memegang peranan penting dalam penyelesaian berbagai permasalahan yang timbul di masyarakat seperti bencana alam, perubahan iklim, perubahan pola penularan penyakit, kekeringan berkepanjangan, banjir yang meluas, dan masalah lainnya yang terjadi sebagai salah satu akibat ulah manusia yang menyimpang dari sistem alam yang berkesinambungan. Usaha-usaha untuk mengubah pola pikir dan perilaku manusia agar menghentikan perilaku yang merusak serta memulai mengembangkan kesadaran, kemampuan dan kemauan untuk memperbaiki kondisi „*unsustainable*’ menjadi „*sustainable*’ perlu dilakukan. *Education for Sustainable Development (ESD)* merupakan salah satu metode pembelajaran yang diperlukan untuk pemecahan masalah tersebut diatas yang dapat dilakukan baik lewat pendidikan formal, informal dan nonformal untuk memberikan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan serta sekaligus dapat memperbaiki perilaku kearah „*sustainability*’.

UNESCO sebagai salah satu lembaga dunia meluncurkan *Global Action Programme (GAP) on ESD* sebagai bentuk kontribusi agenda post 2015. Program ini bertujuan untuk mengubah orientasi pendidikan dan pembelajaran sehingga setiap individu mempunyai kesempatan yang sama dalam memperoleh ilmu, skill, nilai, sikap dan perilaku yang dapat

menguatkan mereka dalam berkontribusi untuk pembangunan berkelanjutan; membuat perbedaan. Merupakan program dan aktivitas yang menguatkan pendidikan dan pembelajaran di semua agenda yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, dosen sebagai ilmuwan dan pendidik profesional bertugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni (IPTEKS) dan budaya yang berbasis ESD melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk itu UGM sebagai pionier pelaksanaan ESD di Indonesia perlu menyebarkan konsep tersebut dikalangan masyarakat, baik masyarakat di lingkungan kampus maupun masyarakat pada umumnya. Program Hibah Implementasi ESD dalam Masyarakat dilakukan untuk mempermudah dan mempercepat pelaksanaannya.

- a. Konsep: ESD adalah sebuah konsep atau wawasan yang mendalam, luas, komprehensif dan futuristik yang menimbulkan kesadaran, rasa tanggung jawab, perubahan perilaku serta kemampuan untuk melakukan pengelolaan, perbaikan dan penyelamatan kehidupan manusia dan lingkungannya, baik untuk masa sekarang maupun masa mendatang
- b. Keberhasilan program ESD:
 - i. Timbulnya kesadaran, tanggung jawab dan perubahan perilaku
 - ii. Peningkatan kemampuan untuk adaptasi dan mitigasi kerusakan/ kerusakan lingkungan
 - iii. Mampu memobilisasi masyarakat, pemerintah dan sektor bisnis untuk melaksanakan perbaikan dan penyelamatan secara berkelanjutan
- c. Tujuan:
 - i. Mensosialisasikan dan mengimplementasikan ESD dalam masyarakat
 - ii. Menyusun modul (metode dan desain) implementasi ESD dalam masyarakat dan diseminasi modul kepada pihak terkait
 - iii. Pendampingan proses implementasi ESD
- d. Sasaran implementasi ESD
 - i. Dosen
 - ii. Mahasiswa
 - iii. Tenaga Kependidikan
 - iv. Masyarakat
 - v. Pemangku kebijakan/pemerintah
 - vi. Sektor bisnis
- e. Komponen kegiatan ESD: Semua kegiatan/program harus mendukung secara seimbang terjadinya:
 - i. Kestinambungan nilai ekonomi

- ii. Keadilan sosial dan nilai budaya
- iii. Kelestarian Lingkungan
- f. Indikator capaian implementasi ESD: dirinci secara detil berdasarkan 3 aspek ESD
 - i. Indikator aspek ekonomi
 - ii. Indikator aspek keadilan sosial dan nilai budaya
 - iii. Indikator aspek lingkungan

B. ESD di UGM

Universitas Gadjah Mada telah berkomitmen untuk memegang andil sebagai media/sarana/fasilitator perubahan masyarakat ke arah yang berkelanjutan dalam berbagai kegiatan yang dilakukan baik secara individual dilakukan oleh dosen/peneliti maupun secara terstruktur dalam kebijakan universitas. Kebijakan terstruktur terlihat dalam kebijakan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, tiga unsur utama Tri dharma perguruan tinggi. Beberapa contoh kegiatan yang telah terstruktur dalam memberikan pendidikan pembangunan berkelanjutan pada stakeholders adalah melalui kegiatan KKN-PPM. KKN-PPM pada saat ini merupakan media utama pembelajaran dan pemberian informasi serta implementasi kegiatan ESD kepada masyarakat, dimana mata kuliah tersebut wajib diikuti semua mahasiswa. Dalam pelaksanaan programnya tema KKN-PPM secara bertahap dirancang berbasis pembangunan berkelanjutan dan pada tahun 2009, semua program KKN sudah berbasis pembangunan berkelanjutan. Dalam bidang penelitian, kebijakan penelitian juga diarahkan ke topik-topik yang bersifat "hijau" seperti *green energy, green economy, green chemistry, food security*, air, pengentasan kemiskinan dan lain-lain. Dalam kegiatan networking, promosi dan implementasi kegiatan ESD, UGM tergabung dalam wadah Regional Centres of Expertise on ESD yang dibentuk di tahun 2007. UGM merupakan koordinator RCE Yogyakarta yang pada awal pembentukannya merupakan salah satu respon universitas dalam menghadapi bencana gempa 2006 dan tingkat buta aksara yang masih rendah di Indonesia. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan bersama UGM dengan mitra di daerah regional DIY, Jawa Tengah dan sekitarnya, dimana organisasi tersebut dikoordinir oleh UNU-IAS Jepang. Selain itu bergabungnya UGM dalam Prosper.net merupakan salah satu kegiatan implementasi dan networking di bidang pembangunan berkelanjutan yang dilakukan di tingkat pasca sarjana. Dalam kegiatan I-MHERE project 2010-1012, UGM menggunakan konsep pembangunan berkelanjutan sebagai basis kegiatannya. UGM secara infrastruktur di dalam kampus bekerjasama dengan mitra juga mempromosikan ESD dengan membangun lingkungan sehat kampus

dengan bersepeda di lingkungan kampus, menjaga kawasan hijau kampus serta mengenalkan konsep 4R (reuse, reduce, recycle and replace) di kampus. Tahun 2013, UGM menginisiasi pendirian Wisdom Park sebagai salah satu wujud pengembangan UGM sebagai “blue campus”, suatu konsep pengembangan kampus di atas konsep “green campus”.

Selain kebijakan terstruktur oleh universitas, beberapa Fakultas secara independen sudah menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan baik dari segi pembelajaran melalui mata kuliah maupun secara lembaga dalam kegiatan penelitian dan pengabdian. Kegiatan yang dilakukan di tingkat Fakultas ada yang sudah terstruktur dan terintegrasi dengan program Fakultas, ada pula yang dilakukan secara individu oleh dosen atau peneliti dengan melibatkan mitra masing-masing.

Sejalan dengan komitmen UGM untuk mempromosikan ESD, UGM telah menginisiasi berbagai kegiatan implementasi ESD, seperti implementasi ESD dalam Kurikulum, yang dimulai tahun 2009. Selain itu pengenalan konsep ESD kepada masyarakat juga dilakukan melalui workshop dan pendampingan di dalam masyarakat. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan wahana strategik untuk memberikan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan serta sekaligus dapat memperbaiki perilaku masyarakat ke arah „*sustainability*’. Sehingga perlu dikembangkan program untuk mendukung implementasi ESD dalam masyarakat. Untuk mendukung dan mempercepat pelaksanaannya diperlukan insentif pengembangan program implementasi ESD dalam masyarakat.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

Pelaksanaan program Hibah Implementasi ESD Dalam Masyarakat bertujuan untuk:

1. Menciptakan inovasi dan pengembangan program implementasi ESD dalam masyarakat
2. Memfasilitasi dosen Fakultas/SPS/Sekolah Vokasi/Pusat Studi dalam mengembangkan program implementasi ESD dalam masyarakat
3. Memfasilitasi dosen Fakultas/SPS/Sekolah Vokasi/Pusat Studi untuk mengembangkan sarana-prasarana yang melibatkan masyarakat sebagai pusat pendukung implementasi ESD.

Adapun tema pengembangan program berbasis ESD seperti dimaksud pada butir (1) terbagi dalam:

- a. ESD Klaster Agro:
 - i. Sustainable integrated farming

- ii. Biodiversity conservation
 - iii. Climate change adaptation and/or mitigation
 - iv. Sustainable Forest management
 - v. Sustainable Food safety and security
 - vi. REDD (Reduction of Emission from Deforestation and Degradation)
 - vii. Atau tema “green” lainnya
- b. ESD Klaster Kesehatan dan Kedokteran
- i. Sustainably environmental health
 - ii. Sustainable control of tropical infectious diseases
 - iii. Sustainable care for women and children
 - iv. Green medicines
 - v. Pro poor health policy
 - vi. Population growth control
 - vii. Atau tema “green” lainnya
- c. ESD Klaster Sain dan Teknik
- i. Biodiversity conservation
 - ii. Disaster risk reduction and mitigation
 - iii. Climate change adaptation and/or mitigation
 - iv. Green energy
 - v. Green technology
 - vi. Ecosystem protection
 - vii. Water resource conservations
 - viii. Green chemistry
 - ix. Green Small Medium Enterprises (UMKM)
 - x. Atau tema “green” lainnya
- d. ESD Klaster Sosial dan Humaniora:
- i. Green economic/growth
 - ii. Indigenous environmental wisdom exploration and conservation
 - iii. Gender participation
 - iv. Women and children empowerment
 - v. Anticorruption
 - vi. Law enforcement and Social justice
 - vii. Food Sovereignty (Kedaulatan pangan)
 - viii. Culture diversity conservation

- ix. Sustainable National Resilience
- x. Pendidikan akhlak mulia
- xi. Green Small Medium Enterprises (UMKM)
Atau tema “green” lainnya

III. MANFAAT

Manfaat yang akan diperoleh dari program ini antara lain:

1. Mampu mengentaskan masalah-masalah yang berkaitan dengan *unsustainability*, menuju masa depan yang lebih berkelanjutan
2. Menciptakan atmosfer pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperhatikan keberlanjutan generasi yang akan datang.
3. Bersama dan untuk masyarakat menciptakan iklim yang kondusif untuk masa depan berkelanjutan
4. Media komunikasi antara pendidikan tinggi dengan masyarakat dalam mempromosikan ESD

IV. LUARAN

Keberhasilan Hibah Implementasi ESD Dalam Masyarakat ditunjukkan dengan luaran berupa:

- (1) Model program berbasis ESD yang melibatkan pemberdayaan masyarakat
- (2) Terwujudnya Program berbasis ESD yang berkesinambungan
- (3) Terbentuknya modul atau panduan implementasi ESD dalam masyarakat (buku, website, leaflet, booklet, video)
- (4) Publikasi ilmiah/popular dalam jurnal nasional atau internasional atau media publikasi dan rekayasa sosial lainnya
- (5) Luaran administrative
- (6) Ringkasan eksekutif dari seluruh kegiatan hibah (*Executive Summary*)

V. WAKTU DAN KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

Program Hibah Implementasi ESD dalam Masyarakat dilaksanakan selama 7 (tujuh) bulan, dimulai pada 15 Maret sampai dengan 15 Oktober 2018.

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1.	Pengajuan Proposal	5 Februari sd 28 Februari 2018	2 (dua) eks dengan warna sampul KUNING MUDA , 1 (satu) softcopy dalam bentuk CD dan Soft copy diunggah melalui: https://simaster.ugm.ac.id/
2.	Seleksi Proposal	1-9 Maret 2018	Desk Evaluation/Presentasi
3.	Pengumuman	12 Maret 2018	
4.	Tanda Tangan Kontrak	15 Maret 2018	
5.	Pencairan Dana Tahap I	19 sd 22 Maret 2018	Termin I (70%)
6.	Pelaksanaan Program	15 Maret s.d. 15 Oktober 2018	
7.	Penyerahan Laporan Kemajuan, Monitoring dan evaluasi	3 s.d. 15 Agustus 2018	Laporan Kemajuan 2 eks, 1 (satu) softcopy dalam bentuk cd dan monev lapangan
8.	Penyerahan Laporan Akhir	16 – 18 Oktober 2018	Laporan substansi dan keuangan dijilid terpisah masing-masing 2 eks, 1 (satu) softcopy dalam bentuk cd presentasi hasil
9.	Evaluasi	25 Oktober 2018	Presentasi dan Penilaian
10.	Pencairan Dana Tahap II	29 Oktober s.d. 2 November 2018	Termin II (30%)

VI. TATA CARA PENGAJUAN PROPOSAL DAN SELEKSI

A. Kriteria usulan

Kriteria usulan program ialah sebagai berikut

1. Ketua pelaksana adalah dosen bergelar minimum S2
2. Anggota pelaksana adalah dosen berjumlah 1 - 3 anggota dan bukan mahasiswa.
3. Pelaksana utama hanya boleh di satu proposal yang didanai.
4. Pelaksana program dapat berupa lembaga/kelompok dosen/ kelompok studi/ unit: sebagai penyusun dan pengusul proposal, serta penanggung jawab pelaksanaan dan penjaminan mutu program.
5. Persyaratan:
 - i. Program bersifat **multidisipliner**, merupakan program kerjasama lintas unit dan terkoordinasi dengan **anggota berasal dari unit yang berbeda (Fakultas/Pusat Studi/SV/SPS)**, diutamakan melibatkan kerjasama dengan mitra seperti LSM, sekolah, sektor swasta atau pemerintah.
 - ii. Proposal berisi **konsep dan rencana kerja** Implementasi ESD dalam dan bersama masyarakat (*Community based*).
 - iii. Merupakan media pembelajaran **transformative** yang melibatkan civitas akademika (dosen, mahasiswa, staff kependidikan).
 - iv. Rencana kerja harus berisi program kerjasama dengan masyarakat yang **bersifat berkesinambungan** (*multiyear collaboration*)
 - v. Kelompok sasaran adalah masyarakat, baik masyarakat di dalam kampus (dosen, mahasiswa atau tenaga kependidikan) maupun di luar kampus seperti sekolah, desa, kelompok binaan, pemda atau masyarakat lainnya.
 - vi. Penjaminan mutu dan keberlanjutan: proposal harus menjelaskan sistem atau mekanisme penjaminan mutu, pengembangan program, kerjasama dan keberlanjutan program
 - vii. Sumber pendanaan: proposal harus menjelaskan sumber dana untuk mendukung pelaksanaan dan keberlanjutan program
6. Pengusul **tidak memiliki tanggungan** laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik substansi maupun keuangan pada tahun sebelumnya.
7. **Judul kegiatan** Hibah Implementasi ESD dalam Masyarakat, **tidak boleh sama** dengan judul kegiatan Hibah Pengabdian yang lain pada tahun yang sama.
8. Jumlah dana maksimum adalah Rp 25.000.000,- (Dua puluh lima juta rupiah) per proposal untuk periode 7 (tujuh) bulan pelaksanaan program.

9. Kegiatan ini diutamakan untuk mengatasi permasalahan di daerah 3T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal) dan diprioritaskan untuk wilayah **DIY dan Jawa Tengah** yang merupakan lokasi **KKN-PPM dan Desa/Wilayah Binaan Unit Kerja UGM**. Untuk lokasi kegiatan pengabdian di luar **DIY dan Jawa Tengah**, **diWAJIBkan** untuk menjadi lokasi KKN PPM **antar semester**.
10. Apabila kegiatan ini menghasilkan produk TTG yang berupa prototype atau peralatan yang membutuhkan jasa rekayasa disarankan untuk menggunakan bengkel Sekolah Vokasi.
11. Kategori:
Hibah Implementasi *Education for Sustainable Development* (ESD) dalam masyarakat dikategorikan menjadi 3 (tiga) kelompok kegiatan:
 - i. Implementasi ESD yang melibatkan mitra pendidikan sekolah SD atau SMP atau SMA (**ESD sekolah**) – 5 Hibah.
 - ii. Implementasi ESD yang melibatkan mata kuliah/system pembelajaran/kurikulum perguruan tinggi (**ESD kurikulum**) – 5 Hibah.
 - iii. Implementasi ESD yang melibatkan masyarakat baik di dalam kampus maupun masyarakat di luar kampus (**ESD masyarakat**) – 10 Hibah
Catatan: kegiatan di kampus diutamakan yang melibatkan civitas akademika kampus (dosen, mahasiswa atau tenaga kependidikan) dalam kegiatan yang berupa “gerakan” kearah pembangunan berkelanjutan/”green” atau bahkan “blue campus”.
12. Proposal ditulis mengikuti pedoman (lihat Lampiran) dalam bentuk *hard copy* sebanyak 2 (dua) eksemplar dengan sampul **KUNING MUDA** diserahkan **selambat-lambatnya tanggal 28 Februari 2018 pukul 15.00 WIB** ke alamat berikut:

Sub Direktorat Pemberdayaan Masyarakat
Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Gadjah Mada
Jalan Pancasila Blok G-7 Lantai 2, Bulaksumur, Yogyakarta
Telp. 0274 – 552432, voip 52491, 52490

B. Seleksi Proposal

Seleksi proposal dilakukan 2 tahap, yaitu *desk evaluation* dan presentasi. Seleksi dimaksudkan untuk menjaring proposal yang memenuhi persyaratan pengembangan program.

Adapun seleksi proposal dilakukan berdasarkan kriteria dan skor seperti dalam Tabel berikut:

Bobot bidang	Materi kegiatan	Score (1,2,4,5)	Nilai (% X score)
Konsep ESD (25%)	Kedekatan konsep/rencana kerja dengan isu ESD global dan pencapaian SDGs (10%)		
	Keseimbangan tiga pilar ESD (ekonomi, social budaya dan lingkungan) dalam rencana kerja (10%)		
	Proses pengembangan konsep ESD (baik di internal UGM maupun bersama-sama mitra) (5%)		
Manfaat Program (20%)	Makna dan dampak (baik nasional maupun internasional) konsep/rencana kerja ESD yang diimplementasikan serta luaran yang dihasilkan		
Implementasi ESD dalam masyarakat (40%)	Implementasi program dalam tri dharma perguruan tinggi (20%)		
	Keterlibatan civitas akademika (10%).		
	Penjaminan mutu dan keberlanjutan (10%).		
Kemitraan/kolaborasi (15%)	Keterlibatan mitra nasional atau internasional		
Total Nilai			

Keterangan:

- Setiap kriteria diberi Skor: 1,2,4,5 (1=Buruk, 2=Kurang, 4=Baik, 5=Sangat baik) dengan *Passing Grade* = 400 tanpa Skor 1.
- Rekomendasi: **Diterima/Ditolak**
- Saran Perbaikan:

Kota, tanggal bulan tahun

Penilai

Nama Jelas

VII. PENUTUP

Semoga panduan ini dapat menjadi acuan yang jelas dalam pembuatan proposal Program Hibah Implementasi *Education for sustainable development* (ESD) dalam Masyarakat Tahun Anggaran 2018.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Pedoman Penulisan Proposal Usul Pogram ESD dalam Masyarakat

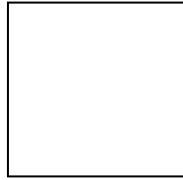
a. Sampul muka

Sampul muka proposal **warna KUNING MUDA** dengan ukuran kertas A-4 Usul Program ESD dalam Masyarakat secara berurutan memuat:

- (1) **tulisan** “PROGRAM *IMPLEMENTASI EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT* DALAM MASYARAKAT”;
- (2) Logo perguruan tinggi;
- (3) Judul Implementasi *Education for Sustainable Development* dalam Masyarakat: singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas memberi gambaran mengenai program yang diusulkan;
- (4) Nama-nama Pengusul dengan gelar akademik dan NIP;
- (5) Nama Jurusan, Fakultas dan Perguruan Tinggi, dan Tahun, seperti contoh berikut:

Kategori: ESD Sekolah / ESD Kurikulum / ESD Masyarakat *

USULAN KEGIATAN
IMPLEMENTASI EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT
DALAM MASYARAKAT



Logo Perguruan Tinggi

JUDUL PROGRAM

Oleh:

1. Nama Pengusul (Ketua)
2. Nama Pengusul (Anggota)
3. Nama Pengusul (Anggota)

Nama Fakultas/SPs/Sekolah Vokasi/Pusat Studi
UNIVERSITAS GADJAH MADA
TAHUN 2018

*) Pilih kategori yang sesuai

b. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

Desa / Kelompok Sasaran:

1. Judul:
2. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap:
 - b. Jenis Kelamin:
 - c. NIP:
 - d. Disiplin Ilmu :
 - e. Pangkat/Golongan/Jabatan:
 - f. Fakultas/Jurusan:
 - g. Alamat/Telp/Faks/E-mail:
 - h. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail:
3. Jumlah Anggota: orang
 - a. Nama Anggota I:
 - b. Unit (Fakultas/PS/SV/SPs) Anggota I:
 - c. Nama Anggota II:
 - d. Unit (Fakultas/PS/SV/SPs) Anggota II:
4. Jumlah mahasiswa yang terlibat:
5. Jumlah alumni yang terlibat:
6. Lokasi Kegiatan:
7. Jumlah biaya yang diusulkan:

Kota, tanggal bulan tahun

Mengetahui,

Dekan Fakultas...../Dekan Sekolah Vokasi/
Dekan Sekolah Pascasarjana/ Ka. Pusat Studi

Ketua Pelaksana

(cap dan tanda tangan)

(tanda tangan)

(Nama jelas, NIP)

(Nama jelas, NIP)

Menyetujui,
Direktur Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Gadjah MadaProf. Ir. Irfan Dwidya Prijambada, M.Eng., Ph.D.
NIP. 196111301986121001

c. Substansi Proposal

1. **Konsep** (berisi konsep atau rencana kerja yang berkaitan dengan issue ESD dan usaha pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), keseimbangan tiga pilar ESD dan proses pengembangan konsep secara internal di UGM maupun bersama dengan mitra).
2. **Tujuan dan Manfaat Program** (berisi tujuan dan manfaat program, makna dan dampak yang dapat dihasilkan dalam implementasi konsep atau rencana kerja)
3. **Perencanaan Implementasi** (berisi perencanaan implementasi program baik dalam penguatan pembelajaran, maupun pengabdian; penjaminan mutu, kerjasama/keterlibatan civitas akademika dan mitra, pengembangan dan keberlanjutan program; sumber pendanaan yang dapat mendukung keberlanjutan program, luaran serta indikator keberhasilan program)
4. Jadwal pelaksanaan
5. Rencana penggunaan dana Hibah

No	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honorarium (Maks. 30%)	
2	Bahan habis pakai dan peralatan	
3	Perjalanan (Maks. 15%)	
4	Lain-lain: publikasi, laporan, lainnya sebutkan	
	Jumlah	

Catatan: Pemberian honorarium pelaksana kegiatan mengacu pada edaran dari Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi no 1459 /E5.1/LT/2015, tanggal 16 Juni 2015 tentang Penjelasan Honorarium Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

LAMPIRAN 2. Kriteria dan Bobot Penilaian

KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN

1. Beberapa indikator yang dinilai (baik untuk seleksi maupun dalam evaluasi kinerja):

- a. Kedekatan konsep/rencana kerja dengan isu tema ESD dan SDGs
- b. Keseimbangan tiga pilar ESD (sustainable economy, social justice and local wisdom, environmental conservation) dalam rencana kerja
- c. Proses pengembangan konsep ESD (baik di internal UGM maupun bersama- sama mitra)
- d. Makna dan dampak (baik nasional maupun internasional) konsep/rencana kerja ESD yang diimplementasikan
- e. Seberapa jauh implementasi program dalam tri dharma perguruan tinggi
- f. Keterlibatan civitas akademika dan mitra baik nasional atau internasional
- g. Penjaminan mutu dan keberlanjutan program

2. Formulir Penilain Proposal

FORM PENILAIAN PROPOSAL PROGRAM HIBAH IMPLEMENTASI ESD DALAM MASYARAKAT

I. Identitas Kegiatan PkM

1. Perguruan Tinggi :
2. Judul Pengabdian :
3. Ketua Tim :
4. Anggota Tim : orang
5. a. Biaya kegiatan yang diusulkan :
- b. Biaya kegiatan yang disetujui :

II. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian dilakukan berdasarkan format pada tabel berikut:

Bobot bidang	Materi kegiatan	Score (1,2,4,5)	Nilai (% X score)
Konsep ESD (25%)	Kedekatan konsep/rencana kerja dengan isu ESD global dan pencapaian SDGs (10%)		
	Keseimbangan tiga pilar (ekonomi, social budaya dan lingkungan) ESD dalam rencana kerja (10%)		
	Proses pengembangan konsep ESD (baik di internal UGM maupun bersama-sama mitra) (5%)		

Manfaat Program (20%)	Makna dan dampak (baik nasional maupun internasional) konsep/rencana kerja ESD yang diimplementasikan serta luaran yang dihasilkan		
Implementasi ESD dalam masyarakat (40%)	Implementasi program dalam tri dharma perguruan tinggi (20%)		
	Keterlibatan civitas akademika (10%).		

Keterangan:

- Setiap kriteria diberi Skor: 1,2,4,5 (1=Buruk, 2=Kurang, 4=Baik, 5=Sangat baik) dengan *Passing Grade* = 400 tanpa Skor 1.
- Rekomendasi: ***Diterima/Ditolak***
- Saran Perbaikan:

Kota, tanggal bulan tahun

Penilai,

Nama jelas

LAMPIRAN 3. Riwayat Hidup Ketua Tim dan Anggota dan pengalaman pengabdian publikasi yang relevan, bubuhkan tanggal dan tanda tangan.

KETUA PELAKSANA

I. IDENTITAS DIRI

1.1	Nama Lengkap (dengan gelar)	L/P
1.2	Jabatan Fungsional	
1.3	NIP/NIK/No. Identitas lainnya	
1.4	Tempat dan Tanggal Lahir	
1.5	Alamat Rumah	
1.6	Nomor Telepon/Faks	
1.7	Nomor HP	
1.8	Alamat Kantor	
1.9	Nomor Telepon/Faks	
1.10	Alamat e-mail	

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1 Program:	S1	S2	S3
2.2 Nama PT			
2.3 Bidang Ilmu			
2.4 Tahun Masuk			
2.5. Tahun Lulus			
2.6 Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi			
2.7. Nama Pembimbing/ Promotor			

III. PENGALAMAN PENELITIAN (bukan Skripsi, Thesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp Juta)

IV. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH (5 tahun terakhir)

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/No	Nama Jurnal

V. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (5 tahun terakhir)

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp Juta)

VI. PENGALAMAN PENULISAN BUKU

No	Tahun	Judul Buku	Jumlah halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

VII. PENGALAMAN PEROLEHAN HKI

No	Tahun	Judul/Tema HKI	Jenis	No P/ID
1.				

VIII. PENGALAMAN MERUMUSKAN KEBIJAKAN PUBLIK/REKAYASA SOSIAL LAINNYA
(5 tahun terakhir)

No	Tahun	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tempat penerapan	Respons Masyarakat
-	-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resiko.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi persyaratan sebagai salah satu syarat pengajuan Hibah Implementasi ESD dalam Masyarakat 2018

Yogyakarta,
Pengusul,

(Ketua Pelaksana)

LAMPIRAN 4. Pernyataan Kesiediaan Sebagai Ketua/Anggota Pelaksana Program

**PERNYATAAN KESEDIAAN
SEBAGAI KETUA/ANGGOTA PELAKSANA
PROGRAM HIBAH IMPLEMENTASI ESD DALAM MASYARAKAT**

Yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama Lengkap :
2. Tempat, Tanggal Lahir :
3. NIP :
4. Pangkat/Golongan :
5. Fakultas/Jurusan/Bag/Lab :
6. Pendidikan Terakhir :
7. Alamat Kantor : Telp./Fax: /HP: Email:
8. Tugas dalam Program :

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal :

Mengetahui,
Ketua Pelaksana

Yang membuat pernyataan

(.....)
NIP

(.....)
NIP

Menyetujui,
Dekan/Kepala PS/SPS/SV

(.....)
NIP

LAMPIRAN 5. Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama dari Kelompok Sasaran

SURAT KESEDIAAN MITRA KERJASAMA

Dengan ini, kami(Kelompok Sasaran), menyatakan bersedia sebagai mitra Universitas Gadjah Mada untuk pelaksanaan program Hibah Pengabdian kepada Masyarakat (Skema).....tahun 2018.

Dengan Judul:

.....

... Yang dilaksanakan oleh: (Ketua Pelaksana dan tim).

Pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Yogyakarta,

Mengetahui

Kepala Desa

Kelompok Sasaran

(cap)

(meterai 6000 dan cap)

(Nama terang)

(Nama terang)